

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh satu orang atau beberapa orang untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia serta melakukan distribusi agar kebutuhan manusia terpenuhi. Berdasarkan *theory of the firm* yang diungkapkan Salvatore (2005) dalam Hermuningsih (2012:232), tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhannya. Dana yang dibutuhkan perusahaan dapat bersumber dari internal atau eksternal. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dari pasar modal.

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Pasal 1 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, menyatakan bahwa “pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Dana jangka panjang yang disediakan oleh pasar modal telah memberikan sumbangan bagi kelangsungan operasi perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang telah *go public* yang terdaftar di pasar modal dan jumlah dana yang dapat dihimpunnya.

Bagi suatu perusahaan keputusan dalam memilih sumber pendanaan menjadi suatu hal yang penting karena akan mempengaruhi struktur finansial

perusahaan yang akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Keputusan berhutang dianggap sebagai salah satu solusi untuk mempercepat aktivitas produksi dan juga mempertahankan posisi perusahaan untuk terus bisa beroperasi (Fahmi, 2016:175). Keputusan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham yang dicerminkan melalui harga saham.

Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibelanjai, sehingga struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca (Riyanto, 1995) dalam (Mar'ati dan Purnomo, 2011:77). Struktur finansial yang optimal dapat ditentukan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu perbandingan antara hutang dengan asset yang dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Pada saat rasio tersebut meningkat artinya perusahaan tersebut menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya cukup banyak sehingga perusahaan sulit memperoleh tambahan dana karena dikhawatirkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu menutupi hutang. Sedangkan struktur modal hanya sebagian saja dari struktur finansial, karena hanya terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Marpaung, 2010:4).

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang (Harmono, 2016:9).

Perusahaan harus bisa memanfaatkan kesempatan untuk berinvestasi agar dapat memaksimalkan kinerja dari perusahaannya. Menurut Myres (1977) dalam Laksito dan Sutapa (2011:50), *investment opportunity set* (IOS) memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Karena IOS tidak dapat diobservasi maka pengukuran IOS harus menggunakan proksi. IOS terdiri dari 3 proksi yaitu proksi berdasarkan harga, proksi berdasarkan investasi dan proksi berdasarkan varian. *Investment opportunity set* (IOS) mencerminkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam kaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan, peluang investasi ini mempengaruhi nilai perusahaan melalui indikator harga saham (Surtawan dan Yasa, 2016:2016). Semakin tinggi nilai *investment opportunity set* (IOS) maka artinya perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang bagus, sehingga hal ini menyebabkan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Perkembangan perekonomian yang saat ini semakin membaik dapat menyebabkan persaingan dalam dunia usaha yang menjadi semakin ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mempertahankan kelangsungan operasi perusahaannya agar dapat mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2016:50). Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang telah *go public*. Nilai

perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, jika mengambil suatu keputusan keuangan akan berdampak pada kondisi keuangan lainnya dan akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Uzliawati dkk, 2016).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan dari suatu perusahaan dianggap baik pada saat ini dan investor percaya terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi karena perusahaan itu dimungkinkan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Pada perkembangan zaman saat ini transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat yang digunakan sebagai sarana penggerak manusia dari satu tempat ke tempat yang lain. Sehingga perusahaan dalam subsektor transportasi juga menjadi faktor penggerak dalam pembangunan perekonomian. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya investasi pada sektor transportasi.

Seperti dalam artikel yang dikutip dari Ipotnews pada tanggal 16 Desember 2015 dengan artikel yang berjudul "Investasi di Sektor Transportasi Mulai Menarik Investor: BKPM", artikel tersebut mengatakan bahwa menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi pada sektor transportasi semakin menarik bagi investor. Kepala BKPM, Franky Sibarani dalam acara *Bogor Economic Summit 2015* di Kantor BKPM, Jakarta, Rabu (16/12), mengatakan komitmen investasi di sektor transportasi menunjukkan peningkatan. Realisasi investasi di bidang infrastruktur di Triwulan III-2015 mencapai Rp90,5 triliun,

tumbuh 12,4% dibandingkan tahun lalu. Dari investasi tersebut, subsektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi mencapai Rp52,59 triliun dengan total 505 proyek.

Namun pada perusahaan TAXI pada tahun 2015 mengalami penurunan harga saham, yang mana harga saham tersebut mencerminkan nilai perusahaan. Seperti dalam artikel yang dimuat dari Angga Aliya dalam detik *finance* tanggal 13 November 2015 dengan judul artikel “Anjlok 56%, Saham Taksi Express Dibekukan Sementara”, artikel ini mengatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham PT Express Transindo Utama (TAXI) karena pergerakan yang tidak wajar. Sahamnya anjlok 56,83% dalam waktu dekat. Saham operator taksi Express itu turun Rp179 yaitu dari harga penutupan Rp315 per 16 Oktober 2015 menjadi Rp136 per 12 November 2015. Kadiv Operasional Perdagangan BEI, Eko Siswanto dalam keterangan tertulisnya menuliskan bahwa BEI perlu melakukan penghentian sementara perdagangan saham TAXI di pasar reguler dan pasar tunai perdagangan sesi I. Dan suspensi diberikan sampai ada pengumuman Bursa lebih lanjut. Bursa juga mengimbau pihak-pihak terkait untuk memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan.

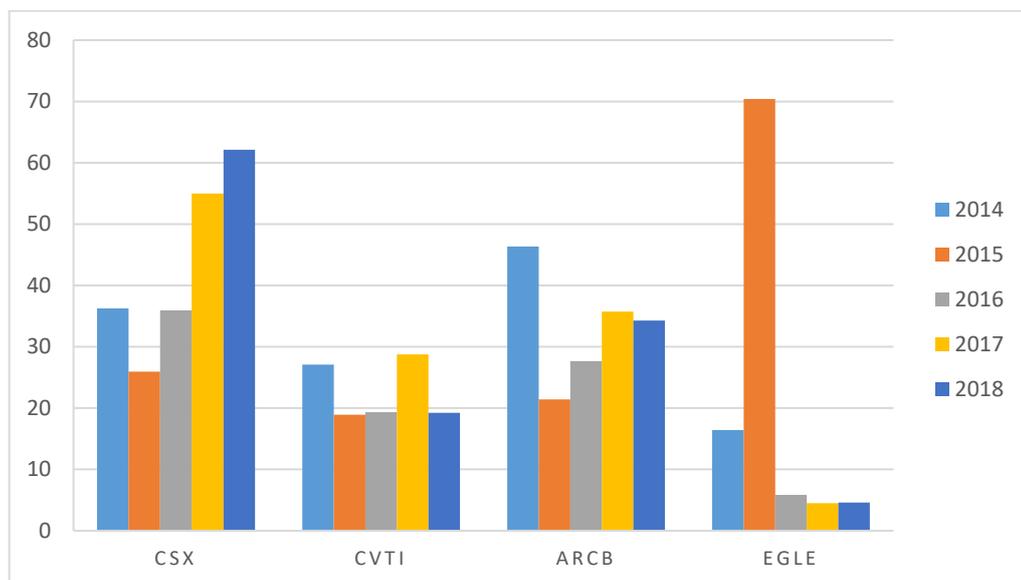
Sama halnya dengan yang dirasakan oleh TAXI, perusahaan Blue Bird Tbk juga mengalami penurunan harga saham. Dari artikel yang dikutip dari Ringkang Gumiwang dalam *tirto.id* tanggal 16 Desember 2018, mengatakan bahwa tekanan transportasi *online* membuat kinerja Blue Bird tergerus, sehingga harga sahamnya juga ikut berpengaruh, dan alhasil kekayaan Purnomo pemilik dari Blue

Bird juga menurun. Harga saham perdana Blue Bird dipatok Rp7.450 per saham, harga saham Blue Bird terus menanjak sepanjang tahun itu. Hingga pada akhir 2014, harga saham Blue Bird sudah menembus Rp9.425 per saham. Lalu per 30 Desember 2015 harga sahamnya turun ke level Rp7.100 per saham. Turunnya harta kekayaan Purnomo sejalan dengan harga saham Blue Bird yang terus menurun. Hingga akhir 2016, harga saham anjlok menjadi Rp3.000 per saham atau 58% dari akhir 2015. Pada tahun 2017, harta kekayaan Purnomo meningkat lagi seiring dengan membaiknya harga saham Blue Bird yang menjadi Rp3.460 per saham. Harga saham Blue Bird yang terus menurun bukan tanpa sebab. Naik turunnya harga saham adalah cerminan dari kinerja bisnis perseroan. Jika bisnis lesu, maka harga saham terperosok.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat, maka untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, pemerintah menyediakan moda transportasi masal. Dari artikel yang dikutip dari Ulwan Fakhri Noviadhista dalam technologue.id tanggal 19 desember 2017 dengan judul artikel “Amerika sedang Siapkan Teknologi Transportasi Massal Masa Depan”, artikel ini mengatakan bahwa saat ajang *Consumer Electronics Show* (CES) pada bulan januari 2018 nanti akan diisi dengan diskusi inovasi teknologi untuk memajukan transportasi masa depan. Sekretaris transportasi pemerintah Amerika Serikat yaitu Elaine L. Chao akan mengisi sesi konferensi *Smart City*. Chao memaparkan secara resmi kepada technologue.id bahwa “di departemen transportasi Amerika Serikat, kami sedang fokus terhadap integrasi teknologi-teknologi baru yang aman sekaligus nyaman yang akan meningkatkan akses dan

mobilitas jutaan orang”. Dari artikel tersebut dapat diperoleh informasi jika perusahaan sektor transportasi memberikan peluang kepada investor untuk berinvestasi di masa depan.

Dan berikut ini disajikan gambar harga saham pada beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di Nasdaq pada tahun 2014-2018:

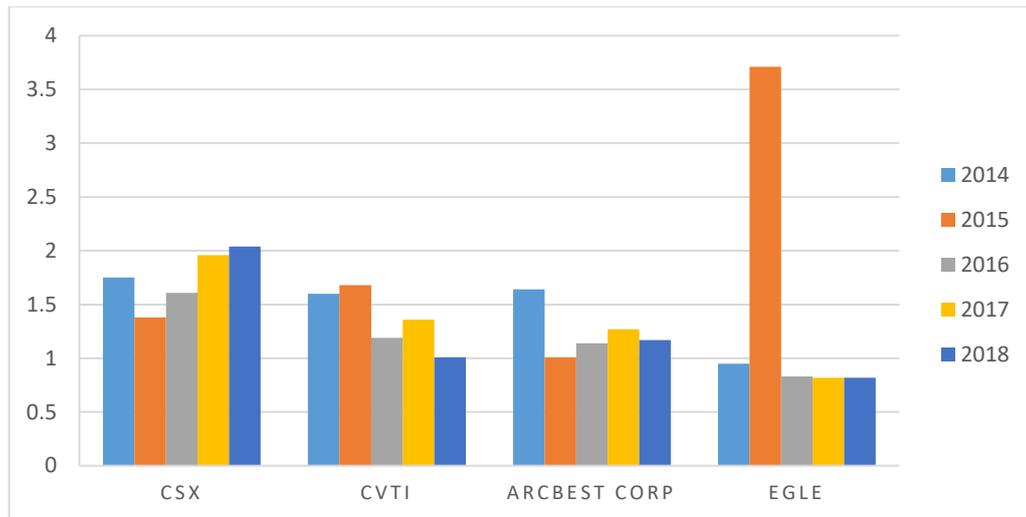


Gambar 1.1
Harga Saham Perusahaan Transportasi Nasdaq
 (sumber: yahoo finance, data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui bahwa harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Nasdaq tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Seperti yang dialami perusahaan Eagle Book Shipping Inc pada saat harga saham naik di tahun 2015 yaitu menjadi 70,40 dari 16,44 pada tahun 2014, dan kemudian pada tahun 2016-2018 harga sahamnya terus mengalami penurunan. Lain hal nya yang dialami oleh CSX Corporation, perusahaan tersebut mengalami tren positif karena hanya mengalami satu kali penurunan harga saham yaitu pada tahun 2015 yaitu menjadi 25,95 dari 36,23 pada tahun 2014. Dan pada perusahaan

Covenant Transportation Group Inc serta Arcbest Corp dari tahun 2014-2018 selalu mengalami fluktuasi.

Berikut ini disajikan grafik nilai perusahaan pada beberapa perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Nasdaq tahun 2014-2018:



Gambar 1.2
Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

(Sumber: csx.com, covenanttransport.com, arcb.com, eagleships.com , data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2, dapat diketahui bahwa *Tobin's Q* perusahaan transportasi pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Kenaikan terjadi drastis pada perusahaan Eagle Book Shipping Inc yaitu 0,95 pada tahun 2014 menjadi 3,71 di tahun 2015, lalu mengalami penurunan yang drastis di tahun 2016 menjadi 0,83, kemudian menjadi 0,82 di tahun 2017 dan 2018. Pada CSX Corporation nilai perusahaan cenderung mengalami tren positif, karena hanya mengalami 1 kali penurunan yaitu pada tahun 2014 dari 1,75 menjadi 1,40 di tahun 2015, kemudian naik lagi menjadi 1,61 di tahun 2016, dan 1,96 di tahun 2017 serta 2,04 di tahun 2018. Sedangkan pada dua perusahaan lain nilai perusahaan cenderung berfluktuasi.

Dari beberapa fenomena diatas, dalam perkembangan beberapa perusahaan pada sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq dari tahun 2014-2018 ternyata terdapat ketidaksesuaian antara fakta di lapangan dengan *theory of the firm* yang diungkapkan Salvatore (2005), karena pada kenyataannya nilai perusahaan tidak selalu meningkat sesuai dengan tujuan dari sebuah perusahaan. Sehingga dari fenomena tersebut, penulis berpendapat bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti struktur finansial dan *investment opportunity set* (IOS). Adapun hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu:

Herry Laksito dan Sutapa (2011), melakukan penelitian mengenai Model Prediksi Nilai Perusahaan Melalui Kepemilikan Manajerial dan Set Kesempatan Investasi. Penelitiannya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, kepemilikan saham manajerial berpengaruh terhadap IOS, set kesempatan investasi tidak dapat memediasi secara signifikan atas pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan artinya nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial dan set peluang investasi.

Mikail Altan dan Ferhat Arkan (2011), melakukan penelitian mengenai *Relationship between Firm Value and Financial Structure: A Study on Firms in ISE Industrial Index*. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange*. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan

signifikan antara nilai perusahaan dan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas.

Samuel Antwi, Ebenezer Fiifi Emire Atta Mills dan Professor Sicang Zhao (2012), meneliti mengenai *Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Ghana*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Ghana Stock Exchange*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *long term debt* dan *equity capital* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Onyemachi Maxwell Ogbulu dan Francis Kehinde Emeni (2012), melakukan penelitian mengenai *Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Nigeria*. Penelitiannya dilakukan pada 124 perusahaan yang terdaftar di *Nigerian Stock Exchange*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan *long term debt* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*, sedangkan *equity capital* tidak berpengaruh positif terhadap *firm value*.

Indriasid Tri Wijaya (2014), melakukan penelitian mengenai Dampak *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holdings* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Swasta. Penelitiannya dilakukan pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan jika CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Hamidreza Jafaridehkordi dan Ruzita Abdul Rahim (2014), melakukan penelitian mengenai *Intellectual Capital and Investment Opportunity Set*.

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *investment opportunity set* (IOS).

Eka Handriani dan Tjiptowati Endang Irianti (2015), melakukan penelitian mengenai *Investment Opportunity Set* (IOS) Berbasis Pertumbuhan Perusahaan dan Kaitannya dengan Upaya Peningkatan Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa kesempatan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi variabel mediasi dapat menjelaskan bahwa peran IOS secara signifikan sebagai mediator bagi keputusan pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan terbukti. Pembayaran dividen, kebijakan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan investasi (IOS).

Nuruh Hidayah (2015), melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Proferti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni (2015), melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset* (DTA), Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa

Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Debt to Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan DER, DTA, DPR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Zainab Morovvati Siboni dan Mohammad Reza Pourali (2015), melakukan penelitian mengenai *The Relationship between Investment Opportunity Set, Dividend Policy, and Firm Value in Companies Listed in TSE: Evidence from Iran*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*. Hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan positif dan langsung antara peluang investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Terdapat hubungan positif dan langsung antara peluang investasi dan kebijakan dividen.

Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitiannya dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa IOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lia Uzliawati, Nana Nofianti, dan Dwi Putri Ratnasari (2016), melakukan penelitian mengenai Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan Nilai Perusahaan. Penelitiannya dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dan *investment opportunity set* (IOS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa (2016), melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya adalah IOS berpengaruh positif pada kebijakan dividen, *free cash flow* berpengaruh positif pada kebijakan dividen, IOS berpengaruh positif pada nilai perusahaan, *free cash flow* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, IOS berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, dan *free cash flow* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

Nguyen Minh Ha dan Le Minh Tai (2017), melakukan penelitian mengenai *Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firm Listed on the Chi Minh Stock Exchange*. Penelitiannya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Chi Minh Stock Exchange*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Cash holdings* berhubungan positif dengan *firm value*, *short term debt* berhubungan negatif dengan *firm value*, *long term debt value* tidak signifikan secara statistik pada

firm value, *Short term debt* dan *long term debt* berhubungan negatif pada *cash holding*.

Ghina Hamidah dan Nana Umdiana (2017), melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, harga saham tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan harga saham tidak dapat memediasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan.

Sudiani N.K.A. dan Wiksuana I G.B (2018), melakukan penelitian mengenai *Capital Structure*, *Investment Opportunity Set*, *Dividend Policy and Probability as a Firm Value Determinant*. Penelitiannya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *capital Structure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*, *dividend policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, dan *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Rahmat Hidayat (2018), melakukan penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan DER, DAR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ida Ayu Made Chandra Dewi, Maria Medriatix Ratna Sari, I.G.A.N. Budiasih dan Herkulanus Bambang Suprasto (2019), melakukan penelitian mengenai *Free Cash Flow Effect towards Firm Value*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Utama Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya yaitu *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value* dan *dividend payout*, *free cash flow* berpengaruh negatif pada IOS, *Dividend payout* berpengaruh positif signifikan pada *firm value*, dan IOS berpengaruh positif signifikan pada *firm value*.

Asmaul Husna dan Ibnu satria (2019), melakukan penelitian mengenai *Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *firm value*, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, *firm size* berpengaruh pada *firm value*,

dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Secara simultan, ROA, DAR, CR, *firm size* dan DPR berpengaruh terhadap *firm value*.

Jajang Badruzaman, Adil Ridho, dan Jumadil Saputra (2019), melakukan penelitian mengenai *Analysis of Asset Growth and Profit Growth Through Supply Chain Management Toward Company Value*. Penelitian dilakukan pada perusahaan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hubungan pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba memiliki hubungan negatif, dan secara bersama-sama pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini disajikan yang lebih rinci mengenai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang disajikan dalam sebuah tabel 1.1:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Peneliti

No	Nama, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Herry Laksito dan Sutapa (2011).	Nilai perusahaan, set kesempatan investasi. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> .	Kepemilikan manajerial. Waktu: 2005-2007. Tempat: Perusahaan Manufaktur di BEI.	• Set kesempatan investasi tidak dapat memediasi secara signifikan atas pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.15, No.1 Januari 2011. P-ISSN: 1410-8089 E-ISSN: 2443-2687

			Teknik analisis data: <i>Path analysis</i> .		
2.	Mikail Altan dan Ferhat Arkan (2011).	<i>Firm value, financial structure.</i>	Waktu: antara 2004 dan 2007. Tempat: Industri manufaktur <i>Istanbul Stock Exchange</i> . Teknik analisis data: Analisis regresi berganda.	• Terdapat hubungan signifikan antara nilai perusahaan dan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas.	<i>Journal of Business & Economic Research</i> . Vol.9, No.9 September 2011. DOI: https://doi.org/10.19030/jber.v9i9.5636
3.	Samuel Antwi, dkk. (2012).	<i>Firm value.</i>	<i>Capital structure.</i> Tempat: <i>Ghana Stock Exchange</i> . Teknik analisis data: <i>Ordinary Least Square</i> .	• <i>Long term debt</i> dan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap <i>firm value</i> .	<i>International Journal of Business and Social Science</i> . Vol.3 No.22 November 2012 ISSN: 2219-1933 DOI: 10.30845/ijbss
4.	Onyemachi Maxwell Ogbulu dan Francis Kehinde Emeni (2012).	<i>Firm Value.</i>	<i>Capital structure.</i> Tempat: <i>Nigerian Stock Exchange</i> . Teknik analisis data: <i>Ordinary Least Square</i> . Teknik sampling: <i>Simple random sampling</i> .	• <i>Long term debt</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Firm Value</i> . • <i>Equity Capital</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i> .	<i>International Journal of Business and Social Science</i> . Vol.3 No.19 October 2012 ISSN: 2219-1933 DOI: 10.30845/ijbss

5.	Indriasid Tri Wijaya (2014).	<i>Investment opportunity set (IOS), nilai perusahaan.</i>	<i>Corporate social responsibility, kepemilikan manajerial, cash holdings.</i>	• IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2, No.2 April 2014. E-ISSN: 2549-192X
		Teknik sampling: <i>Purposive sampling.</i>	Waktu: 2008-2012. Tempat: Bank Umum Swasta di BEI. Teknik analisis data: Analisis linier regresi berganda.		
6.	Hamidreza Jafaridehkordi dan Ruzita Abdul Rahim (2014).	<i>Investment opportunity set (IOS).</i>	<i>Intellectual capital</i>	• <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>investment opportunity set (IOS)</i> .	<i>European Online Journal of Natural and Social Sciences</i> 2014 Vol.3 No.4 ISSN: 1805-3602
		Teknik analisis data: Analisis regresi data panel.	Waktu: 2006-2011. Tempat: Bursa Malaysia.		
7.	Eka Handriani dan Tjiptowati (2015).	<i>Investment opportunity set (IOS), nilai perusahaan.</i>	<i>Investment opportunity set (IOS)</i> berbasis pertumbuhan perusahaan.	• <i>Investment opportunity set (IOS)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XVIII No.1, April 2015 ISSN: 1979-6471
		Teknik sampling: <i>Purposive sampling.</i>	Waktu: 2008-2012. Tempat : Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data: <i>Path analysis.</i>		

8.	Nurul Hidayah (2015).	<i>Investment opportunity set (IOS)</i> , nilai perusahaan. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> .	Kepemilikan manajerial. Waktu: 2010-2013. Tempat: Perusahaan Proferti dan Real Estate di BEI. Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda.	• <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi. Vol.XIX, No,03 September 2015. p-ISSN: 1410-3591 e-ISSN: 2549-8800
9.	I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni (2015)	<i>Debt to total asset</i> , nilai perusahaan. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> .	<i>Debt to equity ratio</i> , dividen tunai, ukuran perusahaan. Waktu: 2011-2014. Tempat: Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI. Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda.	• <i>Debt to Total Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Secara simultan DER, DTA, DPR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, No.1 April 2015. ISSN: 2252-7141.
10.	Zainab Morovvati Siboni. dan M. Reza Pourali (2015).	<i>Investment opportunity, firm value</i> . Teknik analisis data: regresi data panel.	<i>Dividend policy</i> Waktu: 2009-2013. Tempat: <i>Tehran Stock Exchange</i> . Metode penelitian:	• Terdapat hubungan positif dan langsung antara peluang investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan.	<i>European Online Journal of Natural and Social Sciences</i> 2015 Vol.4. No1 ISSN: 1805-3602

Metode deskriptif korelasi.					
11.	Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016).	<i>Investment opportunity set</i> (IOS), nilai perusahaan.	Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan. Waktu: 2012-2014	• IOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	E-jurnal Manajemen Unud Vol.5 No7, 2016 ISSN: 2302-8912
		Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> .	Tempat: Perusahaan sektor industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia.		
			Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda.		
12.	Lia Uzliawati, et al. (2016).	<i>Investment opportunity set</i> (IOS), nilai perusahaan.	Struktur modal, likuiditas. Waktu: 2009-2013.	• <i>Investment opportunity set</i> (IOS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.20 No.2 Mei 2016 p-ISSN: 1410-8089 e-ISSN: 2443-2687
		Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> .	Tempat: Perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.		
			Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda.		
13.	I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa (2016).	<i>Investment opportunity set</i> , nilai perusahaan.	<i>Free cash flow</i> , kebijakan dividen. Waktu: 2011-2013.	• IOS berpengaruh positif pada nilai perusahaan. • IOS berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14, No.3 2016 ISSN: 2302-8559
		Teknik sampling:			

		<i>Purposive sampling.</i>	Tempat: Perusahaan manufaktur BEI.		
			Teknik analisis data: <i>Path analysis.</i>		
14.	Nguyen Minh Ha dan Le Minh Tai (2017).	<i>Firm value.</i>	<i>Capital structure, cash holdings.</i> Waktu: 2009-2014. Tempat: <i>Chi Minh Stock Exchange.</i> Teknik analisis data: <i>Generalized Least Square Method.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Short term debt</i> berhubungan negatif dengan <i>firm value.</i> • <i>Long term debt value</i> tidak signifikan secara statistik pada <i>firm value.</i> • <i>Short term debt</i> dan <i>long term debt</i> berhubungan negatif pada <i>cash holding.</i> 	<i>International Journal of Economics and Financial Issues</i> 2017 Vol.7, No.1 ISSN: 2146-4138
15.	Ghina Hamidah dan Nana Umdiana (2017).	<i>Investment opportunity set (IOS), nilai perusahaan.</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling.</i>	Profitabilitas, harga saham. Waktu: 2010-2014. Tempat: Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. Teknik analisis data: <i>Path analysis.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Harga saham tidak dapat memediasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan. 	Jurnal Akuntansi Vol.3, No.2 Januari 2017. p-ISSN: 2339-2436. e-ISSN: 2549-5968.
16.	Sudiani dan Wiksuana (2018).	<i>Investment opportunity set (IOS), firm value.</i>	<i>Capital structure, dividend policy, profitability.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Structure</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>firm value.</i> 	<i>Russian Journal of Agricultural and Socio-</i>

		Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i>	Waktu: 2013-2016. Tempat: Perusahaan manufaktur di BEI. Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>firm value</i>. • <i>Dividend policy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>firm value</i>. • <i>Profitability</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>firm value</i>. 	<i>Economic Science</i> . Vol.9 No.81 September 2018 DOI: https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.30
17.	Rahmat Hidayat (2018).	<i>Debt to asset ratio (DAR)</i> , nilai perusahaan. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i>	<i>Debt to equity ratio</i> , profitabilitas. Waktu: Januari-Mei 2017. Tempat: Perusahaan food and beverages di BEI. Teknik analisis data: Regresi liner.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap nilai perusahaan. • Secara simultan DER, DAR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 	Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan. Vol.2, No.1, 2018. ISSN: 2597-7601. DOI: 10.5281/zenodo.1241093.
18.	Ida Ayu Made Chandra Dewi, dkk (2019).	<i>Firm value, investment opportunity set (IOS)</i> . Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i>	<i>Free cash flow, dividend payout</i> . Waktu: 2013-2017. Tempat: Index Saham Utama BEI. Teknik analisis data: <i>Path analysis</i> dan sobel tes.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Free cash flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>firm value</i> dan <i>dividend payout</i>. • <i>Free cash flow</i> berpengaruh negatif pada <i>IOS</i>. • <i>Dividend payout</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>firm value</i>. • <i>IOS</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>firm value</i>. 	<i>International Research Journal of Management, IT & Social Sciences</i> . Vol.6 No.3 May 2019 ISSN: 2395-7492 DOI: https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.643

19.	Asmaul Husna dan Ibnu Satria (2019).	<i>Debt to asset ratio (DAR), firm value.</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling.</i>	<i>Return on asset (ROA), current ratio (CR), firm size, dividend payout ratio (DPR).</i> Waktu: 2013-2016. Tempat: Perusahaan Manufaktur di BEI. Teknik analisis data: Analisis regresi berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • DAR tidak berpengaruh terhadap <i>firm value</i>. • Secara simultan, ROA, DAR, CR, <i>firm size</i> dan DPR berpengaruh terhadap <i>firm value</i>. 	<i>International Journal of Economics and Financial Issues.</i> Vol.9 No.5 2019 ISSN: 2146-4138 DOI: https://doi.org/10.32479/ijefi.8595
20.	Jajang Badruzaman, Adil Ridho, Jumadil Saputra (2019).	<i>Company value.</i> Metode penelitian: Analisis deskriptif.	<i>Asset growth, profit growth through supply chain.</i> Waktu: 2015-2017. Tempat: <i>Financing company.</i> Teknik analisis data: <i>Path analysis.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. • Secara bersama-sama, pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 	<i>International Journal of Supply Chain Management.</i> Vol.8, No.5 Oktober 2019. ISSN: 2050-7399 (online), 2051-3711 (print).
Ira Melvita (2020) Pengaruh Struktur Finansial dan <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq pada Tahun 2014-2018).					

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Struktur Finansial dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Nilai Perusahaan**

(Survei pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana Struktur Finansial, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.
2. Bagaimana pengaruh Struktur Finansial dan *Investment Opportunity Set* (IOS) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.
3. Bagaimana pengaruh Struktur Finansial dan *Investment Opportunity Set* (IOS) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Struktur Finansial, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.

2. Untuk mengetahui Struktur Finansial dan *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.
3. Untuk mengetahui Struktur Finansial dan *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq Tahun 2014–2018.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Tercapainya tujuan dari penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Penulis
Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai struktur finansial, *investment opportunity set (IOS)* dan nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap perusahaan.
3. Bagi Pihak Lain
Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membacanya, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Nasdaq. Data diperoleh dari *website* investing.com (id.investing.com), Nasdaq (Nasdaq.com), IDX (idx.co.id), Yahoo Finance (finance.yahoo.com), dan dari *website* perusahaan masing-masing.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari 2020 sampai dengan Juli 2020

